

Bukittinggi dan sekitarnya merupakan provinsi yang menyuguhkan destinasi wisata yang beragam., mulai dari daerah pegunungan, pesisir pantai dan wisata kebudayaan. Akses sarana dan prasarana transportasi yang baik diharapkan cukup memadai dari segi efektifitas dan berjalan sesuai fungsinya, namun kenyataannya di Sumatera barat sarana dan prasarana untuk mencapai destinasi wisata sangat butuh pengembangan serta peningkatan agar tercapainya mobilisasi yang baik serta memadai. Tujuan penelitian ini adalah memetakan pelayanan transportasi dalam mendukung sistem integrasi tarif untuk meningkatkan pelayanan transportasi antarmoda kawasan destinasi wisata di Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer serta analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemetaan dukungan transportasi terhadap wisata di Sumatera Barat belum optimal, hal ini disebabkan oleh keterpaduan transportasi antarmoda yang belum terwujud. Adapun sistem integrasi tarif pariwisata di Sumatera Barat belum terintegrasi dengan layanan transportasi, sehingga menyebabkan sistem integrasi tarif ini belum dapat memenuhi kebutuhan pengguna transportasi yang menuju wilayah destinasi wisata.

Kata Kunci: Pemetaan, Transportasi, Antarmoda, Integrasi Tarif, Wisata

ABSTRACT

Bukittinggi and its surroundings are a province that offers a variety of tourist destinations, ranging from mountainous areas, coasts and cultural tourism. Access to good transportation facilities and infrastructure is expected to be sufficient in terms of effectiveness and running according to its function, but in reality in West Sumatra facilities and infrastructure to reach tourist destinations really need development and improvement in order to achieve good and adequate mobilization. The purpose of this study is to squeeze transportation services in support of a tariff integration system to improve intermodal transportation services in tourist destinations in West Sumatra. The method used in this research is primary data collection and descriptive analysis. The results of the study show that the mapping of transportation support for tourism in West Sumatra is not optimal, this is due to the integration of intermodal transportation that has not been realized. The tourism tariff integration system in West Sumatra has not been integrated with transportation services, causing this tariff integration system to not be able to meet the needs of transportation users going to tourist destination areas.

.

Keywords: Mapping, Transportation, Intermodal, Tariff Integration, Touris